

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif (Alimul, 2013), yaitu untuk mengetahui “Hubungan pola makan dan Stress dengan kejadian gastritis pada populasi kelompok dewasa di Desa talang jawa kecamatan merbau mataram lampung selatan Tahun 2022?”.

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Nursalam, 2013).

B. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2014). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independent (bebas) yaitu pola makan dan Stress , variabel dependent (terikat) yaitu kejadian gastritis.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Riyanto, 2011).

Table 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pola Makan	Suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah atau jenis makanan dengan maksud tertentu	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	0 = Baik jika jawaban > 4 1 = Tidak Baik jika jawaban <4	Ordinal
2	Stress	Respon fisiologis dan psikologis dari tubuh seperti sedih, gelisah, pusing.	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	0-7 :Normal 8-9 :Ringan 10-12 :Sedang 13-16 :Berat ≥ 17 :Sangat Berat. (Lovibond.S. H & Lovibond . P. F(1995)	Ordinal
3	Kejadian Gastritis	Iritasi mukosa lambung akan menyebabkan mukosa inflamasi yang disertai dengan mual dan muntah.	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	0= Tidak Jika jawaban >4 1= Ya jika jawaban < 4	Ordinal

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Pada kelompok Dewasa di Desa talang jawa kecamatan merbau mataram lampung selatan dengan jumlah 150 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok dewasa di Desa talang jawa kecamatan merbau mataram lampung selatan Tahun 2022 sebanyak 109 (seratus sembilan) orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016). Alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016).

Besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150 \times 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,375} = 109,0900 = 109 \text{ orang.}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (5%=0,05)

Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling adalah teknik non-probabilitas yang sering digunakan karena kemudahannya. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel terdiri dari :

Kriteria Inklusi

- 1) Kelompok dewasa Usia 25 – 55 tahun di Desa talang jawa kecamatan merbau mataram lampung selatan

- 2) Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani inform consent.

E. Tempat dan Penelitian Waktu

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Desa talang jawa kecamatan merbau mataram lampung selatan pada Mei 2022.

F. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian (informed consent), yaitu :

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidak nyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.

e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.

f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (respect for justicean inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada

khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, Stress maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner, di mana daftar pertanyaan diisi secara langsung oleh responden yang ingin di minta pendapat (Riyanto, 2011). Lembar kuesioner untuk mengukur variabel pola makan terdiri dari enam pertanyaan, Stress (DASS-21) terdiri dari dua puluh satu pertanyaan dan pada variabel Kejadian Gastritis terdiri dari enam pertanyaan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer diperoleh melalui:

- a) Karakteristik responden (umur, jenis kelamin) diperoleh dengan melakukan wawancara langsung.
- b) Hubungan Pola Makan dan Stress dengan Kejadian Gastritis Pada Populasi Kelompok Dewasa diperoleh menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi yang telah ditentukan.

2) Data Sekunder

Meliputi data rekam medik kunjungan pasien penderita gastritis.

b. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah penulis dalam prosedur pengumpulan data :

1) Langkah persiapan, yaitu :

- a) Mengurus izin kepada pemimpin tempat penelitian.
- b) Melakukan pengambilan data awal untuk mengetahui jumlah responden yang ada di wilayah Puskesmas Talang Jawa Kabupaten Lampung Selatan.
- c) Menyusun lembar kuesioner dan lembar observasi.
- d) Memperbanyak lembar kuesioner dan lembar observasi.

2) Langkah-langkah pelaksanaan, yaitu :

- a) Menyerahkan surat izin penelitian Kepada Kepala Puskesmas Talang Jawa Kabupaten Lampung Selatan.

- b) Setelah mendapat izin kemudian penulis melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan.
 - c) Peneliti mengumpulkan data dengan cara responden yang bersedia menjadi responden mengisi lembar persetujuan (informed consent).
 - d) Setelah responden setuju responden mengisi lembar kuesioner.
- 3) Langkah akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan di analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2012). Selanjutnya untuk menghasilkan hasil uji validitas alat pengumpul data (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan Pearson Product Moment (r).

Menurut (Budiman, 2013), hasil uji validitas adalah semua item pernyataan kuesioner adalah valid jika r hitung $>$ r table. Pada tabel product moment dengan sampel 20 (dua puluh) serta alpha 5% adalah, 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keadaan yang menyatakan bahwa instrument cukup dipercaya untuk dapat dinyatakan sebagai alat penguumpul data, dalam penelitian ini pertanyaan yang sudah valid diuji dengan rumus alpha cronbach. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika r alpha > konstanta (0,6) (Budiman, 2013).

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Hastono, 2017), pengolahan data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau instrumen penelitian apakah jawaban dalam instrumen sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberi kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Menetapkan kode skoring untuk jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan.

c. Prosesing Entry Data

Prosesing pengetikan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis. Tahapan processing pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program analisis data.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang di entri ke dalam program komputer agar tidak terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk penyajian secara deskriptif dari variabel – variabel yang diteliti. Analisis yang bersifat univariat untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, jenis kelamin dan lama menderita) serta masing-masing variabel, baik variabel pola makan dan Stress dengan variable kejadian gastritis. Data analisis tersebut tersebut dalam presentase yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Menurut Notoadmojo (2010), untuk mengetahui kategori dari tiap variabel maka digunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase

F = Hasil pencapaian/skor total tiap responden

N = Hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara pola makan dan Stress dengan kejadian gastritis. Untuk menganalisa data bivariat, penulis menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (X_1) \cdot (Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \cdot (n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)\}}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

Kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana persamaan regresinya untuk variabel independen dimanipulasi. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antara dua variabel, yaitu:

- a. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- b. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) diterima.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah : pengajuan judul skripsi dan konsultasi dengan pembimbing, surat prasurey, penyusunan proposal dan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk selanjutnya melakukan proses perizinan Kepada Kepala Puskesmas Talang Jawa Lampung Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Seleksi responden sesuai dengan kriteria dan memberikan informed consent
- b. Seleksi responden disesuaikan dengan jumlah sampel, sampel yang sudah sesuai kemudian dibagikan lembar kuesioner.
- c. Pengolahan data, editing, coding, scoring, processing dan cleaning.

- d. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- e. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan sesuai hasil ujian pendadaran.
- f. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi Kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu.